

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Potensi Geografis Yang Mempengaruhi Perkembangan Desa Sukakarya Kecamatan Samarang Kabupaten Garut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Potensi desa secara umum dapat dikatakan telah dikelola dengan baik oleh penduduk Desa Sukakarya. Terutama pengelolaan potensi fisik yang memiliki kesuburan tanah yang baik, suhu udara, jenis tanah, dan hidrologi yang ideal dijadikan sebagai lahan pertanian oleh penduduk tidak dijadikan sebagai tempat industri. Ditambah dengan faktor lokasi Desa Sukakarya berada tidak jauh dari pusat pemerintahan kecamatan, kabupaten, dan pusat provinsi. Hal ini berdampak kepada interaksi yang cukup intensif dengan daerah-daerah lain. Selain itu dalam hal perekonomian, lokasi yang relatif dekat dengan pusat pemerintahan disertai aksesibilitas yang mendukung akan memperlancar pemasaran hasil pertanian para petani di Desa Sukakarya. Namun jalan yang rusak belum diperbaiki, sehingga mengganggu kelancaran transportasi. Selain itu yang menjadi kendala adalah kurangnya permodalan bagi para pelaku industri rumah tangga, dan sampai saat ini belum ada penyuluhan/pelatihan keterampilan yang dapat dirasakan oleh penduduk Desa Sukakarya.

2. Desa Sukakarya pada tahun 2010 memiliki jumlah penduduk sebanyak 6.681 jiwa, dengan klasifikasi desa di Pulau Jawa termasuk kategori desa terbesar. Ini merupakan potensi sosial yang dapat mendukung perkembangan desa jika jumlah penduduk yang tergolong besar itu memperoleh pendidikan dan mempunyai keterampilan. Meskipun mayoritas mata pencaharian sebagai petani dan buruh tani serta rata-rata pendapatan penduduk yang relatif rendah, tapi jika dilihat dari segi pendidikan persentase jumlah penduduk yang tamat SD, di Desa Sukakarya jumlah penduduk yang tamat SD adalah sebanyak 3.648 orang atau 54,60%. Ini menunjukkan bahwa penduduk Desa Sukakarya sudah mempunyai pemikiran yang maju dengan melihat pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting. Berdasarkan pernyataan Kansil (1988) jika penduduk yang tamat SD ke atas lebih dari 30% termasuk desa swakarya/transisi Dengan lulusan SD sebanyak 54,60%, maka Desa Sukakarya dari segi pendidikan termasuk kategori Desa Swakarya/Desa Transisi.
3. Keberhasilan menjadi desa berprestasi di tahun 2005 menunjukkan bahwa kemampuan tata cara dan sistem manajemen pemerintahan yang baik oleh pemerintahan Desa Sukakarya yang dapat memanfaatkan potensi fisik dan sosialnya secara maksimal. Pembangunan di bidang kesehatan dapat dikatakan berhasil dengan dibangunnya gedung puskesmas sebagai hasil dari swadaya masyarakat, begitupun di bidang pendidikan dengan pembangunan gedung sekolah setingkat SMP sehingga pelayanan pendidikan di Desa Sukakarya meningkat. Di bidang pariwisata juga sudah berkembang dengan terdapatnya Hotel Kampung Sampireun dengan kategori hotel bintang empat, dan

dikembangkannya Situ Cibeureum menjadi objek wisata yang dikelola oleh penduduk desa dengan pihak Perhutani. Sektor industri juga sudah mulai dikembangkan dengan menjadi sentra industri penyulingan akar wangi yang produknya sudah mampu di ekspor ke beberapa negara. Hal ini tentunya dapat dijadikan contoh bagi desa-desa lain tentang bagaimana tata cara dan sistem manajemen yang diterapkan oleh pemerintahan Desa Sukakarya dalam memanfaatkan potensi fisik dan potensi sosial dengan baik untuk kelangsungan hidup warganya dan untuk perkembangan desa.

B. REKOMENDASI

1. Permasalahan umum yang ada di Desa Sukakarya adalah kondisi jalan desa yang rusak masih belum diperbaiki, yang mengganggu kelancaran transportasi, kurangnya suntikan modal dari pihak terkait terhadap para pelaku usaha kecil dan menengah sehingga produksi industri rumah tangga yang ada sulit berkembang, selain itu belum adanya penyuluhan dan pelatihan keterampilan terhadap penduduk untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Hal ini perlu ditanggapi secara serius bagi instansi terkait, tidak hanya bagi desa Sukakarya tapi juga untuk desa-desa yang lainnya agar potensi yang ada di desa dapat dimanfaatkan secara maksimal.

2. Perlu adanya kemudahan memperoleh pinjaman modal bagi para pelaku industri rumah tangga, pemberian berbagai macam pelatihan keterampilan, teori dan teknik panca usaha tani dan sebagainya, serta dibukanya program pemberdayaan masyarakat di desa-desa untuk meningkatkan taraf hidup semua masyarakat seperti peningkatan realisasi Program Kesejahteraan Keluarga (PKK). Selain itu program beasiswa bagi siswa yang berprestasi tapi tidak mampu melanjutkan ke sekolah tentunya akan sangat bermanfaat jika hal tersebut dapat terealisasi.
3. Tata cara dan sistem manajemen pemerintahan Desa Sukakarya dapat dijadikan referensi bagi pemerintah pusat untuk menerapkan di desa-desa lain yang belum memanfaatkan potensi fisik dan sosialnya secara baik. Selain itu Desa Sukakarya harusnya dapat mempertahankan tata cara dan sistem manajemen yang ada bahkan harus lebih di tingkatkan lagi agar perkembangan desa yang berjalan terus meningkat.